## **SUMMARY**

## Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Earning Response Coefficient yang Dikontrol oleh Risiko Sistematis, Struktur Modal, Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 – 2014

Created by MUHAMMAD TEGUH PRASETYO

**Subject**: Adopsi IFRS, Earning Response Coefficient, Risiko sistematis, struktur modal

Subject Alt : Adoption of IFRS, Earning Response Coefficient, Systematic risk, The capital structure

**Keyword:** : earning response coefficient, adopsi IFRS, risiko sistematis, struktur modal, persistensi laba,

kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan

## **Description:**

Konvergensi standar akuntansi dari standar US GAAP ke standar IFRS sebagai konsekuensi menjadi anggota G20 merupakan keharusan. Namun timbul pro-kontra terkait konvergensi ini karena 1) perbedaan prinsip antar-standar, 2) perbedaan dalam country-specific factors. Pertentangan semakin meruncing karena terjadi perbedaan hasil penelitian. Sebagian menyatakan bahwa standar IFRS akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi sedangkan sebagian lainnya menyatakan bahwa IFRS justru menurunkan kualitas informasi akuntansi. Dalam lingkup Indonesia, penelitian sejenis masih sedikit karena Indonesia baru melaksanakan full adoption pada tahun 2012. Untuk mengukur kualitas informasi akuntansi khususnya informasi laba, digunakan variabel earning response coefficient (ERC). ERC mengukur kualitas informasi laba yang dikaitkan dengan harga saham. Dengan menggunakan ERC akan terlihat manfaat pengadopsian IFRS bagi investor dari segi kualitas informasi laba. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2014. Penelitian diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel utama yang diteliti yaitu adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap ERC artinya bahwa adopsi IFRS tidak terbukti meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Untuk variabel kontrol struktur modal, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ERC, sedangkan variabel kontrol persistensi laba dan risiko sistematis berpengaruh terhadap ERC. Secara simultan variabel adopsi IFRS, risiko sistematis, struktur modal, persistensi laba, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ERC.

**Contributor** : Sudarwan

**Date Create** : 24/02/2017

Type : Text

Format : PDF

Language : Indonesian

**Identifier** : UEU-Master-201303008

**Collection** : 201303008

**Source** : Master Theses of accounting

Relation COllection Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only
If You want to view FullTextPlease Register as MEMBER
Contact Person :
Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)
Thank You,
Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )
Supervisor

Right

: @Perpustakaan Universitas Esa Unggul